

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian dan data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan yang terjadi di sekolah merupakan perilaku menyimpang, melanggar peraturan sekolah dan norma-norma agama yang dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu:
  - a. Kenakalan ringan antara lain terlambat sekolah dan kelas, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, pakaian seragam tidak sesuai, rambut gondrong, tidak memperhatikan saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung, tidur di kelas, bermain hp, mendengarkan musik saat pelajaran, berada di kantin ketika saat jam pelajaran berlangsung, ribut atau ngobrol di kelas, dan tidak mengikuti shalat berjama'ah.
  - b. Kenakalan sedang antara lain mengejek dengan memanggil temannya dengan sesuatu yang tidak bagus, merokok di lingkungan sekolah, , membolos, bertindik.
  - c. Kenakalan berat antara lain pacaran yang melampaui batas dan berjudi di dalam kelas.

2. Upaya guru bimbingan dan konseling antara lain sebagai berikut:

- a. Menasehati siswa yang tergolong nakal.
- b. Melalui materi pelajaran di kelas.
- c. Mengintensifkan bimbingan dan konseling di sekolah.
- d. Melakukan penyuluhan kesadaran hukum bagi siswa.

Selain itu guru BK juga mempunyai kegiatan tersendiri dalam menanggulangi kenakalan siswa tersebut antara lain:

- a. Bimbingan pribadi
- b. Bimbingan Sosial
- c. Bimbingan Belajar
- d. Bimbingan Karir

Adapun sanksi yang diberikan dalam menanggulangi kenakalan siswa antara lain:

- a. Membuat surat pernyataan
- b. Diskors
- c. Pengembalian ke orang tua untuk mengundurkan diri yang anaknya sudah melakukan berkali-kali dan sering membuat surat pernyataan
- d. Diberikan peringatan secara lisan
- e. Mengerjakan tugas dipergustakaan
- f. Shalat dhuha
- g. Disuruh mengaji (tadarus)
- h. Lari, push-up dan lain sebagainya.

Sedangkan hasil setelah adanya bimbingan yaitu ada anak yang menjadi baik, taat terhadap peraturan sekolah, akan tetapi sebaliknya ada anak yang sering mengulangi kenakalan lagi.

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam penanggulangan yaitu:

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat guru BK dan guru PAI dalam penanggulangan kenakalan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong yaitu:

- 1) Ada sebagian guru yang acuh sehingga BK bekerja sendiri dalam menanggulangi kenakalan siswa.
- 2) Banyak guru yang bekerja di sekolah lain, ada guru mapel lain yang merokok itu memicu siswa juga merokok, Bergeraknya kurang sinergi guru dan sekolah, guru menonton video-video porno, dari orang tua yang cuek dengan anaknya ketika anaknya ada masalah orang tua dipanggil
- 3) Perkembangan media yang dengan cepatnya siswa mampu menyaring atau menonton video porno.
- 4) Teman sebaya; pengaruhnya banyak karena anak ikut-ikutan, tentang menantang.
- 5) Tidak semua guru ISMUBA standby atau fokus ditempat.
- 6) Enggan menerima masukan dari berbagai guru.

#### b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam penanggulangan kenakalan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong adalah:

- 1) Ditangani semua warga sekolah.
- 2) Dari segi SDM dari guru rata-rata mendukung karena antara guru BK dan guru ISMUBA saling bekerjasama.
- 3) Banyak waktu luang untuk memberikan materi tentang akhlak supaya baik dan bekerjasama dengan guru-guru yang lain.
- 4) Semua warga sekolah ikut serta dalam menanggulangi kenakalan tersebut, baik dari kesiswaan, kepala sekolah, wali kelas, guru PAI dan lain sebagainya.

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa, peran guru BK sangat penting bagi kemaslahatan bersama, khususnya di sekolah sehingga anak terbekali nilai-nilai agama dan moral. Jadi peran guru BK tidak hanya sebatas profesi pengajar (pentransfer ilmu) saja, namun guru BK juga sebagai pentransfer value (nilai). Disinilah letak pentingnya guru BK dalam membina akhlak siswa sebagai pondasi dan bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang. Dan tak lupa antara guru BK dan guru PAI maupun seluruh pihak sekolah harus saling bekerjasama dalam menanggulangi kenakalan siswa, baik yang dapat pengawasan maupun yang belum mendapat pengawasan.

## **B. Saran-saran**

1. Strategi yang dilakukan guru BK dan PAI diharapkan lebih bervariasi agar lebih efektif dan lebih baik dalam penanggulangan kenakalan siswa.
2. Agar pihak sekolah lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswanya secara rutin dan kontinyu.
3. Agar siswa lebih menjaga diri dalam menghadapi arus globalisasi, hendaknya benar-benar menyiapkan mental mereka, yaitu dengan semakin mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Agar pihak sekolah menambah guru BK dan guru PAI.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rohmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun karena keterbatasan penulis maka skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan, oleh karenanya penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rohmat kepada kita semua terhadap apa yang kita lakukan. Amin.